

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS AKADEMIK MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
(FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Untuk Memenuhi
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S,Pd)*

OLEH:

ERDA AFNI
NPM : 182410229

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2022 M**



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Erda Afar
NPM : 182410229
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap
Gambar dan Menulis Akademik dalam Program
Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Rabu, 10 Maret 2021	Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan pendahuluan, teori, populasi, sampel pada penelitian	2.
2.	Kamis, 16 Maret 2021	Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan penyusunan instrumen angket penelitian	2.
3.	Rabu, 29 September 2021	Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan penulisan	2.
4.	Selasa, 19 Oktober 2021	Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan sampel pada penelitian	2.
5.	Senin, 15 November 2021	Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan pengolahan data uji validitas dan reliabilitas bab 4 tentang pengolahan data	2.
6.	Jumat, 26 November 2021	Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan bab 4 tentang pengolahan data	2.
7.	Kamis, 16 Desember 2021	Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan kata pengantar dan abstrak	2.
8.	Rabu, 21 Desember 2021	Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.	Persetujuan untuk dimunculkan	2.

Pekanbaru, 4 Februari 2021
Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam

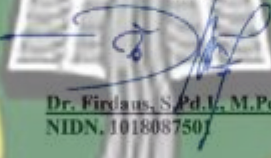
Dr. Zulkifli, M.M., M.
NIDN. 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Firdaus
Npm : 101229
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I
Judul Skripsi : Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau

Skrripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqshahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui Pembimbing

Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 1018087501

Turut Menyetujui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

H. Miftau Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dinunagahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

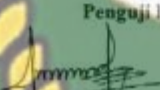
Nama : Erda Afni
NPM : 182410229
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I
Judul Skripsi : Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1030107707

Penguji I

Masedi Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1007118701

Penguji II

Arsy Antony Putra, S.Pd.I., M.A.
NIDN. 1010078305

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau

Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
 Telp: +62 781 674674 Fax: +62781 674834 Email: fatg@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 28 Januari 2022 Nomor 243 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Jumat Tanggal 28 Januari 2022 dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Erda Afni |
| 2. NPM | : 182410229 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S-1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau |
| 5. Waktu Ujian | : 08.00 – 09.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 80,33 (A-) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

PEKANBARU
 Dr. Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I

Dosen Penguji

- | | | |
|-------------------------------------|-----------|---|
| 1. Dr. Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I | : Ketua | : |
| 2. Musaddad Harahap, S.Pd.I, M.Pd.I | : Anggota | : |
| 3. Ary Antony Putra, S.Pd.I, MA | : Anggota | : |

Dekan

Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
 NIDN : 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Merseyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28264
Telp: +62 761 674674 Fax: +62761 674834 Email: fa@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 499 /A-UIR/5-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Erda Afni
NPM	182410229
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

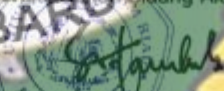
Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusup dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Desember 2021

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Syahrani Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN: 1018087501

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana program studi strata (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Syahrizal dan Ibunda Asmawati serta Bibi Merita Satryani saya yang tiada hentinya mendoakanku serta selalu memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa hingga saya bisa terus yakin untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan keluargaku tercinta yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang tiada hentinya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. M.CL selaku rektor Universitas Islam Riau, beserta seluruh Wakil Rektor UIR.
3. Bapak Dr. Zulkifli Rusby, MM, ME, Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Riau.

4. Bapak Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran di tengah kesibukan memberikan masukan, bimbingan atau dorongan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak Mussadad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungannya yang sangat bermanfaat bagi penulis, serta telah memberikan ilmu dan berbagai pengalaman selama penulis belajar di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Segenap pengurus TU Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Terima kasih atas bantuan dan pelayanan yang baik selama ini.
9. Kepada kakak-kakak senior Mardhiyah Hayati, S.Pd., Theresya, S.Pd., Rifdah Sabrina, S. Pd yang telah meluangkan waktu dalam kesibukannya dan telah memberikan ilmu serta pengalaman selama penulis belajar di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
10. Kepada sahabatku Rahmayani Siregar, Selvi Kasmira, Wilda, Salsabilla, Winda Ayuni, serta teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih karena telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

11. Kepada semua pihak yang telah bersedia membantu selama proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.
- Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini melainkan Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang maha sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kepada semua pihak berkenan memberikan kritik dan saran atas kesalahan-kesalahan dalam penulis ini. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk banyak orang.



Pekanbaru, 20 Desember 2021

Penulis

Erda Afni

NPM: 182410229

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Konsep Teori.....	9
1. Model Problem Based Learning.....	9
a. Pengertian Model Problem Based Learning.....	9
b. Karakteristik Model Problem Based Learning.....	12
c. Manfaat Model Problem Based Learning.....	15
d. Tujuan Model Problem Based Learning.....	15
e. Kelebihan dan Kelemahan Model Problem Based Learning.....	17
f. Langkah-langkah Model Problem Based Learning.....	19
2. Keterampilan Menulis Akademik.....	24
a. Pengertian Keterampilan Menulis Akademik.....	24
b. Ciri-ciri Keterampilan Menulis Akademik.....	26
c. Manfaat Keterampilan Menulis Akademik.....	27
d. Tujuan Keterampilan Menulis Akademik.....	29
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Konsep Operasional.....	34

1. Model Problem Based Learning.....	34
2. Keterampilan Menulis Akademik.....	36
D. Kerangka Berpikir.....	39
E. Hipotesis.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Angket.....	45
2. Dokumentasi.....	49
F. Teknik Pengolahan Data.....	50
G. Uji Instrumen Penelitian.....	51
1. Uji Validitas.....	51
2. Uji Reliabilitas.....	59
H. Teknik Analisis Data.....	61
1. Uji Normalitas.....	61
2. Deskriptif.....	61
3. Regresi Linear Sederhana.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	63
1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Agama Islam.....	63
2. Visi, Misi, Tujuan PRODI Pendidikan Agama Islam.....	64
3. Keunggulan Program Studi Pendidikan Agama Islam.....	67
4. Data Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.....	68
B. Hasil Penelitian.....	69

1. Pengolahan Data.....	69
2. Uji Normalitas.....	78
3. Deskriptif.....	80
4. Regresi Linear Sederhana.....	81
C. Pembahasan.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Konsep Operasional Model Problem Based Learning	42
Tabel 02: Konsep Operasional Keterampilan Menulis Akademik	44
Tabel 03: Waktu Kegiatan Penelitian	50
Tabel 04: Populasi Penelitian	52
Tabel 05: Sampel Penelitian	54
Tabel 06: Angket Variabel Model Problem Based Learning	55
Tabel 07: Angket Variabel Keterampilan Menulis Akademik	57
Tabel 08 : Skoring Angket	61
Tabel 09: Uji Validitas Model Problem Based Learning (X)	62
Tabel 10: Hasil Uji Validitas Keterampilan Menulis Akademik (Y)	66
Tabel 11: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Model Problem Based Learning (X)	71
Tabel 12: Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Menulis Akademik (Y)	72
Tabel 13 : Data Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam	78
Tabel 14: Rekapitulasi Hasil Angket Model Problem Based Learning (X)	80
Tabel 15: Rekapitulasi Hasil Angket Keterampilan Menulis Akademik (Y)	84
Tabel 16: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	89
Tabel 17: Tingkat Penguasaan Model Problem Based Learning Dosen Dalam Pandangan Mahasiswa	90
Tabel 18: Tingkat Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa	90
Tabel 19: Anova Uji F Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Akademik	91
Tabel 20 : Model Summary	92
Tabel 21: Interpretasi Koefisiensi Korelasi	92
Tabel 22: Coefficients	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan
Lampiran 2	: surat Permohonan Pra Riset
Lampiran 3	: Surat Balasan Pra Riset
Lampiran 4	: Surat Permohonan Riset
Lampiran 5	: Surat Balasan Riset
Lampiran 6	: Angket Pra Riset
Lampiran 7	: Skor Pra Riset Model Problem Based Learning dan Keterampilan Menulis Akademik
Lampiran 8	: Hasil Uji Validitas Model Problem Based Learning
Lampiran 9	: Hasil Uji Reliabilitas Model Problem Based Learning
Lampiran 10	: Hasil Uji Validitas Keterampilan Menulis Akademik
Lampiran 11	: Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Menulis Akademik
Lampiran 12	: Angket Penelitian
Lampiran 13	: Skor Riset Model Problem Based Learning dan Keterampilan Menulis Akademik
Lampiran 14	: Hasil Uji Normalitas
Lampiran 15	: Hasil Uji Deskriptif
Lampiran 16	: Kategorisasi Pengambilan Keputusan Deskriptif
Lampiran 17	: Hasil Regresi Linear Sederhana
Lampiran 18	: Hasil Uji ANOVA Satu Jalur (<i>One Way Anova</i>)
Lampiran 19	: Teknik Pengambilan Sampel
Lampiran 20	: Dokumentasi

Lampiran 21 : Bukti Angka Bebas Plagiat

Lampiran 22 : Surat Bukti Penerjemah Abstrak Bahasa Arab-Inggris



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ERDA AFNI
182410229

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh model problem based learning terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian ini melibatkan 210 sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, dokumentasi, analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji deskriptif, dan regresi linear sederhana. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penguasaan model problem based learning dalam persepsi mahasiswa dan keterampilan menulis akademik mahasiswa dan tingkat keterampilan menulis akademik mahasiswa berada dalam kategori tinggi. Dari hasil uji hipotesis dengan nilai signifikan yaitu $p = 0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh model problem based learning terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. Adapun besar pengaruhnya adalah sedang (0,468 atau 46,8%). Model problem based learning berpengaruh terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Kata Kunci : Model Problem Based Learning, Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa

ملخص

تأثير نموذج Problem Based Learning على مهارة كتابة الأكاديمي لدى طلاب
قسم تعليم التربية الإسلامية بكلية الدينية الإسلامية للجامعة الإسلامية رباو

إردا أفني

182410229

كانت خلفية البحث هي مشكلات مهارة كتابة الأكاديمي لدى الطلاب في قسم تعليم التربية الإسلامية بكلية الدينية الإسلامية للجامعة الإسلامية رباو. ويهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير تأثير نموذج *problem based learning* على مهارة كتابة الأكاديمي لدى طلاب قسم تعليم التربية الإسلامية بكلية الدينية الإسلامية للجامعة الإسلامية رباو. هذا البحث بحث كمي بمدخل الارتباط. تتكون عينة البحث على 210 طالبا. والاسلوب المستخدمة لجمع البيانات بالاستبانة والتوثيق وتحلل البيانات باستخدام اختبار طبيعي واختبار وصفي و *regresi linear sederhana*. ودلت نتيجة البحث على أن اتقان نموذج *problem based learning* في إدراك الطلاب ومهارة كتابة الأكاديمي لدى الطلاب ومهارة الأكاديمي لدى الطلاب في المستوى مرتفع. ومن نتيجة تجربة الفرضية دلت على نتيجة $p = 0,000 < 0,05$ signifikan أي وجود تأثير نموذج *problem based learning* على مهارة كتابة الأكاديمي لدى طلاب قسم تعليم التربية الإسلامية بكلية الدينية الإسلامية للجامعة الإسلامية رباو. وأما نتيجة التأثير دلت على 0.468 أو 46.8% في المستوى متوسط. نموذج *Problem Based Learning* يؤثر على مهارة كتابة الأكاديمي لدى الطلاب في قسم تعليم التربية الإسلامية بكلية الدينية الإسلامية للجامعة الإسلامية رباو.

الكلمات الرئيسية: نموذج *problem based learning*، مهارة كتابة الأكاديمي لدى
الطلاب

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING METHOD ON STUDENTS' ACADEMIC WRITING SKILLS AT THE ISLAMIC EDUCATION STUDY PROGRAM, THE FACULTY OF ISLAMIC STUDIES, ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU

ERDA AFNI

182410229

This study is motivated by the problem of academic writing skills of students at the Islamic Education Study Program, Islamic University of Riau (UIR). The aim of this study is to investigate the influence of problem-based learning method on students' academic writing skills at Islamic Education Study Program, Islamic University of Riau. The type of the study is quantitative research with a correlation approach. This study consists of 210 respondents. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data analysis techniques used are normality test, descriptive test, and simple linear regression. The results of the study show that the level of mastery of the students' perceptions and students' academic writing skills in the problem-based learning method are in the high category. From the results of hypothesis testing, it is found that the p-value = $0.000 < 0.05$, it can be interpreted that there is an influence of problem-based learning method on students' academic writing skills at the Islamic Education Study Program, Islamic University of Riau. The magnitude of the influence is moderate (0.468 or 46.8%). In conclusion, the problem-based learning method influences the students' academic writing skills at the Islamic Education Study Program, Islamic University of Riau.

Keywords: Problem-based Learning Method, Students' Academic Writing Skills

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis akademik merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa karena menjadi kunci sukses dalam menuangkan gagasan dan menuliskannya ke dalam bentuk tulisan yang selaras dengan kaidah-kaidah kebahasaan yang terdapat pada bahasa Indonesia. Bangunan pustaka menunjukkan bahwa keterampilan menulis akademik merupakan suatu kegiatan meningkatkan keterampilan berbahasa dalam menggunakan kaidah-kaidah kebahasaan agar dapat menghasilkan suatu tulisan yang bersifat akademik (Gunayasa, et.al:2019). Menurut Fitma, et.al. (2017) bahwasanya keterampilan menulis akademik dapat menuangkan gagasan dan pikiran dalam suatu kerangka berpikir yang masuk akal dan sistematis.

Lembaga pendidikan dituntut untuk memprioritaskan pengembangan keterampilan menulis akademik dalam kebijakan yang melingkupinya. Keterampilan menulis akademik dapat memecahkan suatu permasalahan tertentu, mampu meningkatkan potensi verbal dan logika berpikir. Menurut Ibda (2020) keterampilan menulis adalah keterampilan dalam menggunakan bahasa tulis untuk mengekspresikan ide, konsep, dan perasaan agar isi tulisan dapat dipahami oleh pembaca. Oleh sebab itu, keterampilan menulis harus dilatih secara teratur terutama bagi para mahasiswa. Menurut Yanti, et.al. (2018) keterampilan menulis akademik

dapat meningkatkan daya imajinasi, penguasaan bahasa, rasa percaya diri akan semakin meningkat karena mampu berkarya.

Penelitian ini meneliti mengenai pengembangan keterampilan menulis akademik. Banyak yang telah melakukan penelitian ini di antaranya: penelitian Madjid, Emzir, dan Akhadiah (2017) di Makassar, Indonesia, meneliti tentang peningkatan keterampilan menulis akademik melalui pengajaran kontekstual pembelajaran untuk mahasiswa Universitas Bosowa Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mendukung mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa melalui pembelajaran kontekstual.

Penelitian Adnan, Nur Ifansyah, dan Haryanti (2018) di Sumbawa, Indonesia, meneliti tentang pengetahuan kebahasaan dan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa FKIP UNSA dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wawasan kebahasaan, keterampilan menulis ilmiah, hubungan keterampilan kebahasaan dengan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Penelitian ini melihat bahwa adanya hubungan mengenai wawasan kebahasaan dengan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa.

Penelitian Putri & Zulfikarni (2019) di Padang, Indonesia, meneliti pengaruh model problem based learning terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model problem based learning terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi

siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa masih sulit dalam mengembangkan ide, menggunakan kaidah kebahasaan dan fungsi teks eksplanasi, siswa hanya fokus dengan apa yang disampaikan oleh guru, dan struktur kalimat yang digunakan masih menggunakan bahasa ibu.

Penelitian Yanti, Suhartono, dan Hiasa (2018) di Bengkulu, Indonesia, meneliti mengenai keterampilan menulis akademik mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIB dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kemampuan keterampilan menulis akademik mahasiswa. Penelitian ini melihat bahwa masih rendahnya kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa dikarenakan oleh rendahnya budaya membaca mahasiswa. Akibatnya mahasiswa kesulitan dalam mencari gagasan untuk dijadikan sebuah tulisan.

Penelitian Aritonang, Solin, dan Parapat (2019) di Medan, meneliti tentang pengembangan kosakata melalui keterampilan menulis akademik untuk mengatasi masalah campur kode mahasiswa dengan menggunakan metode pengembangan *R & D*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kosakata melalui keterampilan menulis akademik guna mengatasi masalah kode campur bahasa mahasiswa.

Berbagai penelitian tersebut mendorong pada pengembangan keterampilan menulis akademik siswa dengan berbagai solusi yang ditawarkan, namun masalah ini masih tetap terjadi dalam dunia pendidikan. Hal ini juga terjadi di Program Studi Pendidikan Agama Islam

(PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR), dimana terdapat pada sebagian mahasiswa kurang mampu dalam menulis gagasan yang jelas, kurang mampu dalam menggunakan variasi struktur kalimat, kurang mampu menggunakan tata bahasa, kurang mampu menyatakan masalah secara jelas dalam kalimat, kurang mampu menggunakan tanda baca dan ejaan yang benar. Sebenarnya hal ini tidak harus terjadi pada mahasiswa, sebab dosen telah memberikan arahan, pengajaran, dan bimbingan mengenai langkah-langkah dalam menulis akademik yang benar.

Rendahnya keterampilan menulis akademik yang terjadi pada mahasiswa tersebut diasumsikan dapat diatasi dengan menggunakan *model problem based learning* yang dilakukan oleh dosen dalam pembelajaran. Menurut Putri & Zulfikarni (2019) *model problem based learning* bisa divariasikan oleh guru dan menjelaskan alur sehingga nantinya akan membuat peserta didik lebih paham dan juga dapat meningkatkan berpikir kritis siswa. Disamping itu, menurut Fitma, et.al. (2017) model PBL dapat membantu siswa menuangkan gagasan ke dalam bentuk cerita. Disamping itu, menurut Hardiyanti, et.al. (2017) *model problem based learning* dapat membangun penalaran dengan menyusun pengetahuan sehingga siswa dapat memecahkan masalah dengan berbagai alternatif solusi dan mengidentifikasi permasalahan yang ada.

Maka berdasarkan hal tersebut, penelitian ini meneliti mengenai keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan

Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) dengan menggunakan *model problem based learning*. Penelitian ini merupakan hal yang baru dan belum pernah diteliti oleh peneliti dalam dunia Pendidikan Tinggi Islam Indonesia. Oleh karena itu, permasalahan ini sangat urgen untuk diteliti dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka masalah ini dibatasi pada “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa Semester Enam (6) dan Semester Empat (4) Angkatan 2018 dan Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat penguasaan model *problem based learning* dosen dalam persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau?

2. Bagaimana tingkat keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau?
3. Bagaimanakah pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan model *problem based learning* dosen dalam persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
2. Untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
3. Untuk mengetahui pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dijadikan sebagai referensi dan mengkaya pengetahuan terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Dosen

Bagi dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Riau agar dapat menerapkan model *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik pada mahasiswa.

b. Pimpinan Fakultas

Bagi pimpinan fakultas agar membuat kebijakan untuk menerapkan model *problem based learning* agar dapat meningkatkan keterampilan menulis akademik pada semua dosen yang ada di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

c. Pimpinan Universitas

Bagi pimpinan universitas agar dapat membuat kebijakan mengenai penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik pada semua dosen di seluruh fakultas Universitas Islam Riau.



F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan, bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori, bab ini terdiri dari Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : Metode Penelitian, bab ini terdiri dari jenis penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Temuan Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V : Penutup, bab ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Model Problem Based Learning

a. Pengertian Problem Based Learning

Menurut Wiguna, et.al. (2020) model *problem based learning* merupakan model mengajar yang berfokus pada penggunaan masalah untuk menantang siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi, mengembangkan daya serap siswa, siswa lebih berani mengemukakan pendapat, dan suasana belajar lebih menyenangkan. Dengan demikian, dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam keterampilan menulis.

Sementara itu, menurut Fathurrohman (2015:112) model *problem based learning* merupakan pembelajaran yang bersifat terbuka dan tidak berstruktur dengan memakai masalah yang nyata sehingga dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menemukan solusi pada suatu masalah, meningkatkan berpikir kritis serta memperoleh pengetahuan baru.

Istarani (2014:32) menyatakan bahwa Pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang berfokus pada peserta didik dengan memberikan berbagai masalah yang dihadapi peserta didik dalam kehidupannya.

Kurniasih dan Berlin Sani (2015:48) menjelaskan bahwa model pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menentukan strategi belajar yang sesuai

sehingga siswa dapat mengontrol proses belajarnya serta termotivasi untuk menyelesaikan belajarnya tersebut. Dengan demikian, model pembelajaran berbasis masalah ini dapat melatih siswa menjadi lebih mandiri.

Sedangkan Asyiqin, et,el. menjelaskan bahwa (2018) model *problem based learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis karena siswa lebih berperan aktif dalam menentukan berbagai permasalahan yang diberikan. Maka dengan menggunakan model *problem based learning* ini, guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Maksud dari guru sebagai fasilitator adalah untuk menunjang keterampilan siswa, sedangkan guru sebagai motivator adalah guru memberi semangat kepada siswa.

Sementara itu, menurut Fauzia (2018) bahwa model *problem based learning* yaitu model pembelajaran yang berfokus pada peserta didik sebagai pembelajar dan juga memecahkan suatu permasalahan yang nyata dengan menggunakan seluruh pengetahuannya yang dimilikinya atau sumber lainnya.

Rinaldi (2019) mengungkapkan bahwa model *problem based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada sebuah masalah yang nyata agar siswa dapat membangun pengetahuan baru, keterampilan tingkat tinggi, meningkatkan berpikir kritis, mengembangkan kepercayaan diri siswa.

Amaludin, et.al. (2021) mengemukakan bahwa model *problem based learning* adalah salah satu model pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan memberikan sebuah masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik. Model *problem based learning* ini mempunyai situasi pembelajaran yang berorientasi pada masalah konkret.

Sementara itu, menurut Wardani (2021) model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang inovatif yang memberi situasi untuk belajar aktif dalam kondisi dunia nyata. Terdapat hasil belajar dalam *problem based learning* ini seperti: penyelidikan dan kemampuan melakukan pemecahan masalah, kemampuan belajar mandiri, model pendekatan orang dewasa.

Menurut Suyadi (2013:129-130) bahwa pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) adalah siswa mengembangkan penalarannya dari seluruh pengetahuan yang telah dimiliki dan dari seluruh pengetahuan baru yang dimiliki. Dengan demikian, *problem based learning* tidak hanya berpusat pada pemberian pengetahuan dari guru kepada peserta didik, melainkan terciptanya interaksi antara guru dan siswa, serta siswa dengan siswa menjadi terkondisi dan tercipta.

Menurut Wulandari & Herman Dwi Surjono (2013) *problem based learning* adalah guru memberikan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari kepada siswa kemudian siswa secara berkelompok mencari alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Oktaviana dan Rahman Haryadi (2020) menjelaskan bahwa model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang berfokus pada kegiatan pemecahan masalah dalam pembelajaran agar mahasiswa dapat mengasah keterampilan berpikirnya. Dengan ini diharapkan mahasiswa dapat melatih dirinya untuk memecahkan masalah dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata untuk proses belajar. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya diberikan materi pelajaran saja, namun juga diberikan permasalahan sehingga peserta didik dapat berpikir kritis dan memperoleh pengetahuan baru.

b. Karakteristik Model Problem Based Learning

Menurut Rusman (2015:210) karakteristik pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran menjadi titik tolak dalam belajar.
- 2) Permasalahan yang diambil berdasarkan permasalahan yang terjadi secara nyata yang disajikan secara mengambang.
- 3) Permasalahan memerlukan pandangan ganda.
- 4) Permasalahan yang digunakan harus dapat menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap dan kompetensi yang selanjutnya

memerlukan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar.

- 5) Belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama
- 6) Proses yang esensial dalam pembelajaran berbasis masalah harus menggunakan sumber pengetahuan yang bervariasi, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi
- 7) Belajar berfokus pada kesatuan dalam kelompok, komunikasi, dan berfokus pada penekanan pada setiap individu.
- 8) Dalam pengembangan pemecahan masalah dan keterampilan inquiry sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan agar dapat mencari solusi atas sebuah permasalahan.
- 9) Adanya sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar merupakan bagian dari keterbukaan proses dalam pembelajaran berbasis masalah.
- 10) Pembelajaran berbasis masalah melibatkan evaluasi, mendalami, pengalaman siswa serta proses belajar.

Sementara itu, menurut Amir (2016:22) *problem based learning* memiliki karakteristik di antaranya:

- 1) Pada awal pembelajaran, guru mesti menghadapkan masalah kepada siswa.
- 2) Masalah yang digunakan merupakan masalah yang terjadi secara nyata yang tidak terstruktur.

- 3) Dengan menuntut pelajar menggunakan dan memperoleh konsep dari beberapa bab perkuliahan atau lintas ilmu ke bidang lainnya.

Hal ini dilakukan sebab masalah yang digunakan pada *problem based learning* memerlukan pandangan majemuk.

- 4) Dengan menggunakan masalah dapat melatih keberanian individu untuk memperoleh pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru.

- 5) *Problem based learning* berfokus pada belajar mandiri.

- 6) Tidak hanya menggunakan satu sumber saja, namun menggunakan sumber pengetahuan yang bervariasi. Pencarian, evaluasi serta penggunaan pengetahuan ini menjadi kunci utamanya.

- 7) Seseorang bekerja dalam kelompok, berkomunikasi, saling mengajarkan, dan melaksanakan presentasi.

Fathurrohman (2015:115) mengungkapkan bahwa *model problem based learning* memiliki beberapa karakteristik di antaranya adalah:

- 1) Masalah digunakan sebagai awal pembelajaran.
- 2) Guru harus memastikan bahwa masalah yang diambil berkaitan dengan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
- 3) Mengorganisasikan pelajaran di seputar masalah.



- 4) Peserta didik diberi tanggung jawab yang besar oleh guru dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar.
- 5) Menggunakan kelompok kecil.
- 6) Untuk dapat melatih keterampilan siswa, peserta didik dituntut untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu produk atau kinerja.

c. Manfaat Model Problem Based Learning

Menurut Amir (2016:27) terdapat beberapa manfaat dari *problem based learning* di antaranya:

- 1) Dengan menggunakan model ini, dapat melatih daya ingat siswa dan meningkat pemahamannya atas materi ajar.
- 2) Meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relevan.
- 3) Menantang siswa untuk berpikir kritis.
- 4) Membangun kerja tim, kepemimpinan, dan keterampilan sosial.
- 5) Membangun kecakapan belajar.
- 6) Meningkatkan keinginan dalam diri siswa untuk belajar.

d. Tujuan Model Problem Based Learning

Sedangkan menurut Rusman (2015:218) terdapat beberapa tujuan pada pembelajaran berbasis masalah, di antaranya:

- 1) Menolong siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir.
- 2) Memecahkan masalah.

- 3) Belajar berbagai peran orang dewasa melalui keterlibatan mereka dalam pengalaman nyata.
- 4) Menjadi para siswa yang otonom.

Fathurrohman (2015:113-114) menjelaskan bahwa terdapat beberapa tujuan pada model *problem based learning* di antaranya:

- 1) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- 2) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
- 3) Membangun pengetahuan pada peserta didik secara aktif sehingga dapat mengembangkan kemampuan peserta didik.

Kurniasih & Berlin Sani (2015:48) berpendapat bahwa terdapat beberapa tujuan pada model *problem based learning* yaitu:

- 1) Dengan menggunakan model *problem based learning* ini, dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah.
- 2) Belajar peranan orang dewasa yang autentik menjadi siswa yang mandiri untuk bergerak pada level pemahaman yang lebih umum.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Mentransfer pengetahuan baru.
- 5) Meningkatkan keterampilan kreatif



e. Kelebihan dan Kelemahan Model Problem Based Learning

Menurut Istarani (2014:34) model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) terdapat beberapa kelebihan yaitu:

- 1) Pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, terutama pada dunia kerja.
- 2) Pada proses pembelajaran, siswa ditantang untuk dapat memecahkan masalah, sehingga dapat mendorong kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh.
- 3) Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil.

Selain memiliki kelebihan, model *problem based learning* juga memiliki beberapa kekurangan yaitu:

- 1) Membutuhkan keterampilan dan kemampuan guru dalam menentukan suatu masalah yang tingkat kesukarannya sesuai dengan tingkat berpikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa.
- 2) Membutuhkan waktu yang cukup banyak dan sering terpaksa mengambil waktu pelajaran lain.
- 3) Dengan menggunakan model ini dapat mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkannya dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berpikir memecahkan sendiri atau kelompok, terkadang membutuhkan banyak sumber belajar.



Menurut Kurniasih & Berlin Sani (2015:49) model *problem based learning* memiliki beberapa keunggulan di antaranya:

- 1) Mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif siswa.
- 2) Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
- 3) Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada siswa dengan sendirinya.
- 4) Menolong siswa belajar untuk menyerap pengetahuan dengan kondisi yang baru.
- 5) Meningkatkan inisiatif siswa untuk belajar secara mandiri.
- 6) Mendorong kreativitas siswa dalam pengungkapan penyelidikan masalah yang telah ia lakukan.
- 7) Model ini siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan menerapkannya dalam konteks yang relevan.
- 8) Dengan model pembelajaran ini akan terjadi pembelajaran yang bermakna.
- 9) Model pembelajaran ini dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Selain terdapat beberapa kelebihan, model *problem based learning* juga mempunyai beberapa kekurangan diantaranya:

- 1) Model ini cukup sulit dalam teknisnya sehingga memerlukan pembiasaan.
- 2) Siswa dituntut untuk dapat konsentrasi dan daya kreasi yang tinggi.



3) Memerlukan waktu yang cukup panjang dalam mempersiapkan proses pembelajaran.

4) Siswa tidak terlalu mengetahui apa yang mungkin penting bagi mereka untuk belajar, terkhususnya bagi mereka yang tidak mempunyai pengalaman sebelumnya.

5) Guru memiliki kesulitan menjadi fasilitator dan mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan yang tepat daripada memberikan mereka solusi.

f. Langkah-langkah Model Problem Based Learning

Menurut Fathurrohman (2015:116) terdapat beberapa langkah pada *problem based learning* di antaranya:

1) Mengorientasikan peserta didik pada masalah

Seorang guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistik yang diperlukan. Hal ini mesti dilakukan agar siswa dapat mengetahui dengan jelas, mengapa mereka harus berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Guru juga harus meningkatkan motivasi peserta didik untuk ikut serta dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan.

2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

Guru menolong peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berkaitan dengan masalah yang telah diorientasikan pada langkah sebelumnya.

3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

Peserta didik diberi arahan oleh guru untuk mengumpulkan berbagai informasi yang sesuai dan melakukan eksperimen untuk memperoleh kejelasan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah.

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Guru menolong peserta didik untuk berbagi tugas dalam merencanakan atau mempersiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, atau model.

5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru menolong peserta didik untuk merefleksikan atau evaluasi terhadap proses pemecahan yang dilakukan.

Menurut Kurniasih & Berlin Sani (2015:52) ada beberapa langkah-langkah pada model pembelajaran berbasis masalah yaitu:

- 1) Orientasi siswa pada masalah.
- 2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar.
- 3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok.
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
- 6) Pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah seperti: tugas perencanaan, penetapan tujuan, merancang situasi masalah yang sesuai, organisasi sumber daya dan rencana logistik.
- 7) Mempersiapkan tugas interaktif

- 8) Mempersiapkan lingkungan belajar dan tugas-tugas manajemen serta melaksanakan evaluasi.

Amir (2016:24-26) menjelaskan bahwa pelaksanaan *problem based learning* terdapat beberapa langkah di antaranya:

- 1) Mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas.

Langkah pertama ini merupakan tahap yang membuat setiap peserta berangkat dari cara memandang yang sama berdasarkan istilah-istilah atau konsep yang ada dalamnya. Sehingga setiap peserta harus dipastikan dapat memahami berbagai istilah dan konsep yang terdapat pada masalah tersebut.

- 2) Merumuskan masalah.

Peristiwa yang terdapat pada masalah menuntut penjelasan mengenai hal-hal apa saja yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi.

- 3) Menganalisis masalah.

Terdapat diskusi yang membicarakan informasi faktual dan juga informasi yang terdapat dalam pikiran peserta. Anggota kelompok diberi kesempatan untuk melatih bagaimana menjelaskan, melihat alternatif, atau hipotesis yang berhubungan dengan masalah. Dengan demikian, anggota kelompok dapat melatih dirinya untuk mengungkapkan gagasannya sesuai dengan pengetahuan dimilikinya.

- 4) Menyusun ide siswa dan secara sistematis menganalisisnya secara mendalam.

Bagian yang telah dianalisis dilihat hubungannya antara satu sama lain., kemudian dikelompokkan mana yang saling menunjang dan mana yang saling berlawanan dan seterusnya.

- 5) Merumuskan tujuan pembelajaran.

Kelompok dapat merumuskan tujuan pembelajaran sebab kelompok telah mengetahui pengetahuan mana yang masih kurang dan mana yang masih belum jelas. Sehingga ini dapat dijadikan dasar gagasan yang akan dibuat di laporan dan juga menjadi dasar penugasan-penugasan perorangan di setiap kelompok.

- 6) Mencari informasi tambahan dari sumber yang lain.

Maksudnya adalah anggota dapat mencari informasi di luar diskusi kelompok dan menentukan sumbernya. Oleh karena itu, setiap anggota harus dapat belajar sendiri dengan efektif dalam tahapan ini agar mendapatkan informasi yang valid, seperti menentukan kata kunci dalam pemilihan, memperkirakan topik, penulis, publikasi dari sumber pembelajaran.

- 7) Menggabungkan dan menguji informasi baru dan membuat laporan untuk kelas.

Anggota kelompok memperoleh informasi baru dari laporan individu-sub kelompok yang dipresentasikan di hadapan kelompok lain. Oleh karena itu, anggota yang mendengarkan laporan mesti

kritis mengenai laporan yang disajikan (laporan diketik dan dibagikan kepada setiap anggota).

Menurut Rusman (2015:219) terdapat beberapa langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) di antaranya:

1) Orientasi siswa pada masalah

Pada langkah ini, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan dan memberi motivasi siswa untuk terlibat pada kegiatan pemecahan masalah.

2) Mengorganisasi siswa untuk belajar

Menolong siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berkaitan dengan masalah tersebut.

3) Membimbing pengalaman individual atau kelompok

Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, kemudian mengerjakan eksperimen untuk memperoleh penjelasan dan pemecahan masalah.

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Guru menolong siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai.

5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Tahap terakhir adalah siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka pakai.



2. Keterampilan Menulis Akademik

a. Pengertian Keterampilan Menulis Akademik

. Menurut Kirom (2019) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan dalam menuliskan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan dengan penuh kecermatan, pengetahuan yang luas, dan pola pikir yang logis. Supaya keterampilan menulis ini meningkat, maka harus selalu dilatih dan dipelajari dengan sungguh-sungguh.

Sementara itu, Ibda (2020) menjelaskan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan dalam mengungkapkan perasaan, ide, gagasan, atau konsep dengan memakai bahasa tulis sehingga pembaca dapat mengerti isi tulisan yang dimaksud.

Sardila (2015) mengungkapkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa. Maksudnya adalah mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui goresan-goresan tangan seseorang. Menulis juga dapat menghasilkan satuan bahasa berupa karya nyata dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca.

Dewi (2013) menjelaskan bahwa menulis merupakan sarana untuk menemukan sesuatu, memunculkan ide baru, melatih kemampuan, mengorganisasikan dan menjernihkan berbagai ide, melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang, membantu untuk menyerap informasi, memproses informasi, serta melatih untuk dapat berpikir aktif.

Berkaitan dengan hal ini, Sismulyasih (2015) mengungkapkan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa dalam memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Sehingga secara tidak langsung penulis dapat berkomunikasi dengan orang lain.

Saputra & Miswar Saputra (2021) berpendapat bahwa keterampilan menulis akademik adalah melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan sesuatu bahasa yang dipahami seseorang. Dengan demikian, orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut apabila mereka menguasai bahasa serta gambaran grafik. Sementara itu, Zahar & Muhd Marwan Destian (2020) keterampilan menulis adalah keterampilan dalam menggunakan bahasa tulis untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Menurut Rochmat, et.al. (2015) keterampilan menulis akademik adalah suatu keterampilan berbahasa yang memerlukan kemampuan yang berhubungan dengan gramatikal, penuangan isi, statistika, mekanis, dan memutuskan. Sementara itu, Abidin (2013:182) keterampilan menulis akademik merupakan kemampuan memahami konteks sosial budaya sebab kegiatan membuat makna yang berkaitan dengan pengembangan individu dalam memahami konteks sosial budaya tempat tulisan tersebut dibuat..

Tarigan (2008:3) menegaskan bahwa keterampilan menulis akademik adalah kegiatan menulis yang mesti terampil dalam memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Oleh karena



itu, keterampilan menulis tidak akan datang secara tiba-tiba, melainkan harus melalui latihan dan praktis yang banyak dan teratur.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis akademik adalah proses komunikasi yang dilakukan dalam bentuk tulisan dengan memanfaatkan kemampuan menggunakan bahasa yang baik dan benar, susunan bahasa, dan kosakata. Dengan demikian, seseorang dapat mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

b. Ciri-ciri Keterampilan Menulis Akademik

Menurut Tarigan (2008:6) ada beberapa ciri-ciri keterampilan menulis di antaranya adalah:

- 1) Menulis gagasan/ide yang jelas
- 2) Menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh.
- 3) Menulis dengan jelas dan tidak samar-samar, memanfaatkan struktur kalimat, bahasa, dan contoh-contoh sehingga maknanya cocok dengan yang diinginkan oleh penulis.
- 4) Menulis secara meyakinkan, menarik minat para pembaca terhadap pokok-pokok pembicaraan serta mendemonstrasikan suatu pengertian yang logis dan cermat teliti mengenai hal tersebut.
- 5) Mengkritik naskah tulisannya yang pertama, serta memperbaikinya.

- 6) Menggunakan ejaan dan tanda baca secara saksama, memeriksa makna kata, dan hubungan ketatabahasaan dengan kalimat-kalimat sebelum menyajikannya kepada para pembaca.

c. Manfaat Keterampilan Menulis Akademik

Sardila (2015) menjelaskan bahwa manfaat menulis di antaranya yaitu:

- 1) Untuk menghilangkan stres.

Kegiatan menulis dapat menjaga kesehatan fisik dan mental seseorang sebab dengan kita menuangkan perasaan dalam bentuk tulisan, maka tekanan batin yang sedang dirasakan berkurang sedikit demi sedikit sejalan dengan tulisan yang kita buat.

- 2) Untuk menyimpan memori.

Setiap individu memiliki kapasitas ingatan yang terbatas. Maka perlu untuk menuliskannya agar dapat tersimpan memori lebih lama. Sehingga, saat kita membutuhkannya, kita dapat lebih mudah dalam menemukannya kembali.

- 3) Membantu memecahkan masalah.

Dengan membuat daftar hal-hal apa saja yang menyebabkan masalah itu terjadi dan hal-hal apa saja yang dapat membantu untuk memecahkan masalah tersebut. Maka, cara ini lebih memudahkan kita dalam melihat suatu permasalahan dengan tepat dan memberi pemecahan yang tepat pula dalam jangka waktu relatif lebih cepat.



- 4) Melatih berpikir tertib dan teratur.

Apabila kita ingin membuat tulisan terutama tulisan ilmiah atau untuk dipublikasikan, maka kita dituntut untuk membuat tulisan secara sistematis. Dengan demikian, pembaca dapat memahami apa yang sebenarnya ingin kita sampaikan.

Sedangkan menurut Yanti, et.al. (2018) terdapat beberapa manfaat keterampilan menulis akademik di antaranya:

- 1) Kualitas belajar seseorang dapat dilihat dari produk yang telah dihasilkannya.
- 2) Daya imajinasi seseorang akan lebih meningkat.
- 3) Penguasaan bahasa semakin meningkat.
- 4) Rasa percaya diri seseorang akan meningkat karena mampu berkarya.

Menurut Tarigan (2008:22) manfaat menulis di antaranya yaitu:

- 1) Membantu kita untuk berpikir secara kritis
- 2) Memudahkan seseorang untuk merasakan dan menikmati hubungan-hubungan
- 3) Memperdalam daya tanggap atau pandangan seseorang
- 4) Membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi
- 5) Menyusun urutan bagi pengalaman
- 6) Membantu menjelaskan hal-hal yang ada di pikiran kita

d. Tujuan Keterampilan Menulis Akademik

Menurut Zahar & Muhd. Marwan Destian (2020) tujuan penulisan adalah sebagai berikut:

- 1) Seorang penulis dapat memberitahukan segala sesuatu baik itu fakta, data, maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan mengenai fakta, data kepada para pembaca. Sehingga pembaca mendapatkan wawasan dan pemahaman baru mengenai berbagai hal yang bisa maupun yang terjadi di muka bumi ini
- 2) Dengan melalui suatu tulisan penulis berharap agar pembaca dapat menentukan sikap, menyetujui, atau mendukung yang dikemukakan. Oleh karena itu, seorang penulis mesti mampu membujuk dan meyakinkan pembaca dengan menggunakan gaya persuasif yang menarik dan mudah dimengerti.
- 3) Mendidik, salah satu tujuan dari komunikasi adalah menulis. Membaca suatu tulisan dapat menambah pengetahuan seseorang, kecerdasannya akan terus diasah sehingga terbentuklah perilaku seseorang.
- 4) Menghibur, tulisan-tulisan dan bacaan-bacaan yang ringan, cerita dan pengalaman lucu dapat menjadi pelipur lara atau melepaskan ketegangan seusah sehari-hari berkegiatan.

Sementara itu, menurut Abidin (2013:187-188) ada beberapa tujuan pembelajaran menulis yang dilaksanakan para guru di sekolah di antaranya :

1) Menumbuhkan kecintaan menulis dalam diri siswa

Kemampuan menulis sangat dipengaruhi intensitas menulis. Semakin sering seseorang menulis diyakini akan semakin baik pula hasil tulisannya. Oleh karena itu, siswa harus mencintai kegiatan menulis dahulu agar intensitas menulis tinggi.

2) Mengembangkan kemampuan siswa menulis

Berdasarkan tujuan ini, pembelajaran menulis harus didorong agar mampu membekali siswa berbagai strategi menulis, macam-macam tulisan, serta sarana publikasi tulisan. Dengan demikian, akan timbul keinginannya untuk tetap menulis serta meningkatkan kemampuannya menulis.

3) Membina jiwa kreativitas para siswa untuk menulis

Dalam tujuan ini menghendaki agar siswa dapat menjadikan menulis tidak hanya sebagai kompetensi yang mesti dikuasai selama mengikuti pembelajaran, melainkan agar siswa dapat memanfaatkan menulis sebagai sebuah kegiatan yang mendatangkan berbagai keuntungan, baik keuntungan psikologis, ekonomis, maupun sosialis.

Tarigan (2008:25-26) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa tujuan menulis di antaranya yaitu:

1) Tujuan Penugasan

Dalam tujuan penugasan ini, seorang penulis menulis sesuatu bukan atas kemampuan sendiri, melainkan diberi tugas untuk menulis.

2) Tujuan Altruistik

Penulis bertujuan untuk menyenangkan hati para pembaca, menghibur pembaca saat kesedihannya tiba, membantu para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya tersebut.

3) Tujuan Persuasif

Penulis ingin meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang disampaikan melalui tulisan.

4) Tujuan Penerangan

Tulisan bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada pembaca.

5) Tujuan Pernyataan Diri

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada pembaca.

6) Tujuan Kreatif

Tulisan ini erat kaitannya dengan tujuan pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.



7) Tujuan Pemecahan Masalah

Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri sehingga dapat dipahami dan diterima oleh para pembaca.

B. Penelitian Relevan

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang keterampilan menulis akademik di Indonesia. Penelitian Madjid, Emzir, dan Akhadiyah (2017) di Makassar, Indonesia, meneliti tentang peningkatan keterampilan menulis akademik melalui pengajaran kontekstual pembelajaran untuk mahasiswa Universitas Bosowa Makassar dengan menggunakan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendukung mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa melalui pembelajaran kontekstual. Penelitian Adnan, Nurhansyah, dan Haryanti (2018) di Samawa, Indonesia, meneliti tentang pengetahuan kebahasaan dan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa FKIP UNSA dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wawasan kebahasaan, keterampilan menulis ilmiah, hubungan keterampilan kebahasaan dengan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif korelasional. Penelitian ini melihat bahwa adanya hubungan mengenai wawasan kebahasaan dengan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa.

Penelitian Putri & Zulfikarni (2019) di Padang, Indonesia, meneliti pengaruh model problem based learning terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa masih rendah. Penelitian Kurniadi (2017) di Jakarta, Indonesia, meneliti mengenai pengefektifan keterampilan menulis mahasiswa dengan menggunakan metode menulis catatan harian dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyaknya mahasiswa yang kurang kemampuan untuk menulis.

Penelitian Yanti, Suhartono, dan Hiasa (2017) di Bengkulu, Indonesia, meneliti mengenai keterampilan menulis akademik mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIB dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kemampuan keterampilan menulis akademik mahasiswa. Penelitian ini melihat bahwa masih rendahnya kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa dikarenakan oleh rendahnya budaya membaca mahasiswa. Akibatnya mahasiswa kesulitan dalam mencari gagasan untuk dijadikan sebuah tulisan. Penelitian Aritonang, Solin, dan Parapat (2019) di Medan, Indonesia, meneliti tentang pengembangan kosakata melalui keterampilan menulis akademik untuk mengatasi masalah campur kode mahasiswa dengan menggunakan metode pengembangan the R & D cycle.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kosakata melalui keterampilan menulis akademik guna mengatasi masalah kode campur bahasa mahasiswa.

C. Konsep Operasional

1. Model Problem Based Learning

Menurut Fathurrohman (2015), model *problem based learning* ialah model pembelajaran yang bersifat terbuka dan tidak berstruktur dengan menggunakan masalah nyata sehingga dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menemukan solusi pada suatu masalah, meningkatkan berpikir kritis serta memperoleh pengetahuan baru. Konsep operasional model *problem based learning* dapat dilihat pada tabel 01, yaitu:

Tabel 01 : Konsep Operasional Model Problem Based Learning

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Model Problem Based Learning	Orientasi	1. Dosen menganalisis topik, tujuan, dan hasil pembelajaran yang akan dicapai oleh mahasiswa. 2. Dosen menegaskan sarana yang dibutuhkan oleh mahasiswa. 3. Dosen menegaskan pokok-pokok kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. 4. Dosen menyajikan suatu masalah kepada mahasiswa. 5. Dosen menegaskan istilah dan konsep yang terdapat dalam

		masalah.
	Mengorganisasi siswa untuk belajar	1. Dosen mengarahkan mahasiswa untuk membentuk kelompok. 2. Dosen menegaskan mahasiswa untuk mengamati permasalahan yang diberi. 3. Dosen menegaskan mahasiswa strategi untuk menyelesaikan masalah. 4. Dosen mengarahkan mahasiswa untuk merancang eksperimen secara individual maupun kelompok. 5. Dosen mengarahkan mahasiswa merumuskan masalah terkait dengan materi yang diajarkan sesuai dengan masalah yang dirumuskan. 6. Dosen menilai tiap kelompok mahasiswa dalam mempresentasikan hipotesis dan rancangan eksperimennya.
	Membimbing penyelidikan individual atau kelompok	1. Dosen mengarahkan mahasiswa untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan materi yang diangkat dalam permasalahan. 2. Dosen menegaskan mahasiswa melakukan eksperimen berdasarkan rancangan yang dibuat. 3. Dosen menyeleksi kemampuan mahasiswa melakukan eksperimen sesuai dengan hipotesis yang diajukan. 4. Dosen mengarahkan mahasiswa menyajikan solusi atas masalah.
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Dosen mengarahkan mahasiswa untuk membuat laporan penelitian sesuai dengan format. 2. Dosen menegaskan mahasiswa mempresentasikan hasil eksperimen.

	3. Dosen menelaah temuan yang diperoleh mahasiswa berdasarkan eksperimen.
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1. Dosen mengarahkan mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir secara rasional. 2. Dosen menganalisis kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah. 3. Dosen menilai kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan hasil karya. 4. Dosen menilai proses model problem based learning yang telah dilaksanakan. 5. Dosen menegaskan mahasiswa yang belum mencapai ketuntasan untuk melakukan remedi.

2) Keterampilan Menulis Akademik

Menurut Tarigan (2008:3), keterampilan menulis akademik adalah kegiatan menulis yang produktif dan ekspresif dengan memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Konsep operasional keterampilan menulis akademik dapat dilihat pada tabel 02, yaitu:

Tabel 02: Konsep Operasional Keterampilan Menulis Akademik

Variabel	Dimensi	Indikator
Keterampilan Menulis Akademik	Menulis gagasan/ide yang jelas	1. Mahasiswa mengkarakteristik topik atau masalah yang akan dibahas secara detail. 2. Mahasiswa merumuskan tujuan topik dalam bentuk kalimat lengkap. 3. Mahasiswa mengumpulkan informasi dari hasil wawancara atau

		membaca sebagai informasi penjasar atau pendukung. 4. Mahasiswa menjamin ide berhubungan dengan masalah. 5. Mahasiswa menyusun karangan secara tertib, teratur, dan logis.
	Menulis secara keseluruhan utuh	1. Mahasiswa mengkarakteristik tulisan ke dalam bagian awal, tengah, dan akhir. 2. Mahasiswa menegaskan subjek dan predikat secara jelas. 3. Mahasiswa menganalisis bentuk kata atau makna yang terkandung dalam kalimat. 4. Mahasiswa menegaskan ide pokok kalimat. 5. Mahasiswa menjamin kata-kata yang digunakan pada kalimat sesuai dengan keperluan. 6. Mahasiswa menjamin kalimat bersifat logis. 7. Mahasiswa memperjelas kalimat secara cermat, tepat dalam diksi, dan kepaduan. 8. Mahasiswa mengkorelasikan kata demi kata dengan menggunakan variasi struktur kalimat.
	Menulis dengan jelas	1. Mahasiswa menentukan jenis kalimat berdasarkan struktur gramatikal. 2. Mahasiswa memilih kata yang sesuai dengan makna yang terkandung dalam sebuah kata tersebut. 3. Mahasiswa menjamin kalimat dengan kaidah tata bahasa. 4. Mahasiswa menganalisis kalimat dengan menggunakan bahasa baku. 5. Mahasiswa mengelola bahasa yang

		digunakan agar tetap padu dan utuh.
	Menulis secara menyakinkan	1. Mahasiswa menyatakan masalah secara jelas dalam sebuah paragraf. 2. Mahasiswa menunjukkan kalimat yang saling mendukung satu sama lain dengan menggunakan kata ganti dan kata sambung. 3. Mahasiswa mengelola kata agar tidak terjadi pengulangan frase-frase yang tidak perlu. 4. Mahasiswa menegaskan kalimat sesuai dengan sumber bacaan yang jelas agar dapat dipertanggungjawabkan.
	Mengkritik naskah tulisannya dan memperbaikinya	1. Mahasiswa menganalisis tulisan yang telah dibuat. 2. Mahasiswa memeriksa tulisan yang telah dibuat supaya menjadi tulisan yang baik. 3. Mahasiswa mengukur hasil tulisan dengan meminta pendapat orang lain.
	Menggunakan ejaan dan tanda baca.	1. Mahasiswa memilih tanda baca yang tepat untuk digunakan pada kalimat. 2. Mahasiswa menganalisis ejaan yang digunakan agar tulisan yang disajikan dapat dipahami oleh pembaca. 3. Mahasiswa memilih kata-kata yang tepat untuk menyatakan maksud. 4. Mahasiswa memeriksa makna kata yang digunakan sehingga kalimat menjadi efektif. 5. Mahasiswa memeriksa ketatabahasaan dalam kalimat sebelum menyajikan kepada pembaca.

D. Kerangka Berpikir

Berikut ini kerangka berpikir konsep model problem based learning terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Gambar 01 : Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan dalam penelitian kuantitatif (Darwis, 2014:40). Hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasi. Menurut Arikunto (2006:270) pendekatan korelasi merupakan pendekatan yang digunakan untuk melihat apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan korelasi atau tidak. Bentuk penelitian korelasi ini penulis gunakan karena untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh model problem based learning terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Pekanbaru, Riau. Penelitian ini dilakukan selama empat (4) bulan mulai dari bulan September hingga bulan Desember 2021. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 03: Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	✓	✓	✓	✓												

2	Pengumpulan Data					✓	✓	✓	✓								
3	Pengolahan Data									✓	✓	✓	✓				
4	Analisis Data dan Penulisan Laporan													✓	✓	✓	✓

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 18 dan 19. Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Objek dari penelitian ini adalah pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan objek/subjek yang memiliki mutu dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti supaya dapat dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulannya. Hal ini dapat dikatakan sebagai wilayah generalisasi. Jadi, populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian (Suryani & Hendryadi, 2015:190). Populasi penelitian hanya meneliti mahasiswa/i angkatan 18 dan 19. Mahasiswa angkatan 20 dan 21 tidak dimasukkan karena mereka dari awal memulai pembelajaran dilakukan secara daring. Dengan

demikian, penggunaan metode secara langsung tidak dapat terlaksana dengan baik.

Tabel 04: Populasi Penelitian

No.	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	5A	51
2	5B	51
3	5C	50
4	5D	51
5	7A	45
6	7B	47
7	7C	48
8	7D	51
9	7E	50
	Jumlah	444

Sumber: Prodi PAI UIR

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya dapat digunakan sebagai representatif dari populasi secara keseluruhan (Suryani & Hendryadi, 2015: 192). Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* yaitu penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi (Martono, 2014:78). Apabila populasi peneliti berjumlah lebih dari 100 maka sampel yang diambil berkisar antara 20-25%. Karena jumlah populasi sangat besar maka peneliti mengambil sampel menggunakan rumus slovin dengan margin error sebesar 3% sebagai berikut :

$$N = 444$$

$$e = 5\%$$

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad \Rightarrow \quad = \frac{444}{1+444(0,05)^2}$$

$$= \frac{444}{1+444(0,0025)} \quad = \frac{444}{1+1,11}$$

$$= \frac{444}{2,11} \quad = 210$$

Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini digunakan teknik *Proportionate Stratified Random sampling*.

$$F_i = \frac{N_i}{N}$$

$$F_i = \frac{210}{444}$$

$$F_i = 0,47$$

Mencari sampel dari masing-masing tingkatan

1) Semester 5A

$$51 \times 0,47 = 24$$

2) Semester 5B

$$51 \times 0,47 = 24$$

3) Semester 5C

$$50 \times 0,47 = 24$$

4) Semester 5D

$$51 \times 0,47 = 24$$

5) Semester 7A

$$45 \times 0,47 = 21$$

6) Semester 7B

$$47 \times 0,47 = 22$$

7) Semester 7C

$$48 \times 0,47 = 23$$

8) Semester 7D

$$51 \times 0,47 = 24$$

9) Semester 7E

$$50 \times 0,47 = 24$$

Berikut tabel sampel yang diambil menggunakan rumus di atas:

Tabel 05: Sampel Penelitian

No.	Semester	Populasi	Sampel
1	4A	51	24
2	4B	51	24
3	4C	50	24
4	4D	51	24
5	5A	45	21
6	5B	47	22
7	5C	48	23
8	5D	51	24
9	5E	50	24
Jumlah		444	210

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Darwis (2014:57) angket merupakan teknik yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan dan pernyataan harus merujuk kepada rumusan masalah dan indikator-indikator dalam konsep operasional.

Tabel 06: Angket Variabel Model Problem Based Learning

Orientasi

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Dosen menganalisis topik, tujuan, dan hasil pembelajaran yang akan dicapai oleh mahasiswa					
2.	Dosen menegaskan sarana yang dibutuhkan oleh mahasiswa					
3.	Dosen menegaskan pokok-pokok kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa					
4.	Dosen menyajikan suatu masalah kepada mahasiswa					
5.	Dosen menegaskan istilah dan konsep yang terdapat dalam masalah					

Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
6.	Dosen mengarahkan mahasiswa membentuk kelompok					
7.	Dosen menugaskan mahasiswa untuk mengamati permasalahan yang diberi					
8.	Dosen menegaskan mahasiswa strategi untuk menyelesaikan masalah					
9.	Dosen mengarahkan mahasiswa merancang eksperimen secara individual maupun kelompok					

10	Dosen mengarahkan mahasiswa merumuskan masalah terkait dengan materi yang diajarkan sesuai dengan masalah yang dirumuskan					
11	Dosen menilai tiap kelompok mahasiswa dalam mempresentasikan hipotesis dan rancangan eksperimennya					

Membimbing Penyelidikan Individual Atau Kelompok

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
12	Dosen mengarahkan mahasiswa mengumpulkan data yang berkaitan dengan materi yang diangkat dalam permasalahan					
13	Dosen menugaskan mahasiswa melakukan eksperimen berdasarkan rancangan yang dibuat					
14	Dosen menyeleksi kemampuan mahasiswa melakukan eksperimen sesuai dengan hipotesis yang diajukan					
15	Dosen mengarahkan mahasiswa menyajikan solusi atas masalah					

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
16	Dosen mengarahkan mahasiswa untuk membuat laporan penelitian sesuai dengan format					
17	Dosen menugaskan mahasiswa mempresentasikan hasil eksperimen					
18	Dosen menelaah temuan yang diperoleh mahasiswa berdasarkan eksperimen					

Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
19	Dosen mengarahkan mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir secara rasional					

20	Dosen menganalisis kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah					
21	Dosen menilai kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan hasil karya					
22	Dosen menilai proses model problem based learning yang telah dilaksanakan					
23	Dosen menugaskan mahasiswa yang belum mencapai ketuntasan untuk melakukan remedi					

Tabel 07: Angket Variabel Keterampilan Menulis Akademik

Menulis Gagasan/ide Yang Jelas

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Mahasiswa mengkararakteristik topik atau masalah yang akan dibahas secara detail					
2.	Mahasiswa merumuskan tujuan topik dalam bentuk kalimat lengkap					
3.	Mahasiswa mengumpulkan informasi dari hasil wawancara atau bacaan sebagai informasi penjelas dan pendukung					
4.	Mahasiswa menjamin ide berhubungan dengan masalah					
5.	Mahasiswa menyusun karangan secara tertib, teratur, dan logis					

Menulis secara keseluruhan utuh

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
6.	Mahasiswa mengkararakteristikan tulisan kedalam bagian awal, tengah, dan akhir					
7.	Mahasiswa menegaskan subjek dan predikat secara jelas					
8.	Mahasiswa menganalisis bentuk kata atau makna yang terkandung dalam kalimat					

9.	Mahasiswa menegaskan ide pokok kalimat					
10	Mahasiswa menjamin kata-kata yang digunakan pada kalimat sesuai keperluan.					
11	Mahasiswa menjamin kalimat bersifat logis.					
12	Mahasiswa memperjelas kalimat secara cermat, tepat dalam diksi, dan kepaduan					
13	Mahasiswa mengorelasikan kata demi kata dengan menggunakan variasi struktur kalimat.					

Menulis Dengan Jelas

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
14	Mahasiswa menentukan jenis kalimat berdasarkan struktur gramatikal					
15	Mahasiswa memilih kata yang sesuai dengan makna yang terkandung dalam sebuah kata tersebut.					
16	Mahasiswa menjamin kalimat sesuai dengan kaidah tata bahasa					
17	Mahasiswa menganalisis kalimat dengan menggunakan bahasa baku					
18	Mahasiswa mengelola bahasa yang digunakan agar tetap padu dan utuh					

Menulis Secara Menyakinkan

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
19	Mahasiswa menegaskan masalah secara jelas dalam sebuah paragraf					
20	Mahasiswa menunjukkan kalimat yang saling mendukung satu sama lain dengan menggunakan kata ganti dan kata sambung					
21	Mahasiswa mengelola kata agar tidak terjadi pengulangan frase-frase yang tidak perlu					

22	Mahasiswa menegaskan kalimat sesuai dengan sumber bacaan yang jelas agar dapat dipertanggungjawabkan.					
----	---	--	--	--	--	--

Mengkritik Naskah Tulisannya dan Memperbaikinya

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
23	Mahasiswa memeriksa tulisan yang telah dibuat.					
24	Mahasiswa mengaudit naskahnya agar menjadi lebih efektif					
25	Mahasiswa mengetes orang lain untuk mengkritik naskahnya					

Menggunakan Ejaan dan Tanda Baca

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
26	Mahasiswa memilih tanda baca yang tepat untuk digunakan pada kalimat					
27	Mahasiswa menganalisis ejaan yang digunakan agar tulisan yang disajikan dapat dipahami oleh pembaca					
28	Mahasiswa memilih kata-kata yang tepat untuk menyatakan maksud					
29	Mahasiswa memeriksa makna kata yang digunakan sehingga kalimat menjadi efektif					
30	Mahasiswa memeriksa ketatabahasaan dalam kalimat sebelum menyajikannya kepada pembaca					

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu sumber sekunder dalam pengumpulan data karena sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental (Sugiyono, 2020:314).

Pada penelitian ini yang dijadikan dokumentasi adalah sejarah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau, visi dan misi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau, nama-nama dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2021-2022 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, serta jumlah mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyuntingan (*Editing*)

Pada langkah penyuntingan ini, data yang telah dikumpulkan dari lapangan mesti diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang valid dan tepat.

Menurut Siregar (2015:86), tujuan dilakukannya penyuntingan adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Pada tahap ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (*interpolasi*).

2. Pengkodean (*Coding*)

Setelah melakukan penyuntingan, peneliti memberi tanda berupa angka ataupun huruf pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

Menurut Bungin (2005:176) pengkodean (coding) bahwa pengkodean (coding) merupakan kegiatan mengklasifikasikan data-data. Maksudnya adalah data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga mempunyai arti tertentu pada saat dianalisis.

3. Tabulasi (Tabulating)

Menurut Siregar (2015:88) tabulasi merupakan proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan keperluan analisis.

4. Scoring

Scoring ialah memberi nilai pada tiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket (Sukardi 2017:84-85).

Tabel 08 : Skoring Angket

SS	Selalu	5
S	Sering	4
KS	Kadang-kadang	3
TS	Jarang	2
STS	Tidak pernah	1

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Priyatno (2014:51) uji validitas merupakan uji instrumen data bertujuan untuk mengetahui seberapa cermat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun secara valid, maka harus diuji dengan uji korelasi antara nilai tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor keseluruhan kuesioner tersebut. Teknik korelasi yang digunakan adalah *korelasi product moment*. Menurut Darwin (2014:136) *korelasi product moment* merupakan teknik yang digunakan bila variabel yang akan di korelasi

data bersifat berkelanjutan, homogen atau mendekati homogen dan regresinya linear. Instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur atau diinginkan (Riduwan dan Sunarto, 2010:348). Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung (*pearson correlation*) $> 0,30$ dan nilai P (sig 2-tailed) $< 0,05$ (Darmawan:2013)

Tabel 09: Uji Validitas Model Problem Based Learning (X)

No	Pernyataan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Dosen menganalisis topik, tujuan, dan hasil pembelajaran yang akan dicapai oleh mahasiswa	0,786	0,007	Valid
2.	Dosen menegaskan sarana yang dibutuhkan oleh mahasiswa	0,565	0,089	Tidak Valid
3.	Dosen menegaskan pokok-pokok kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa	0,743	0,014	Valid
4.	Dosen menyajikan suatu masalah kepada mahasiswa	0,833	0,003	Valid
5.	Dosen menegaskan istilah dan konsep yang terdapat dalam masalah	0,702	0,024	Valid
6.	Dosen mengarahkan mahasiswa membentuk	0,743	0,014	Valid

	kelompok			
7.	Dosen menugaskan mahasiswa untuk mengamati permasalahan yang diberi	0,905	0,000	Valid
8.	Dosen menegaskan mahasiswa strategi untuk menyelesaikan masalah	0,707	0,022	Valid
9.	Dosen mengarahkan mahasiswa merancang eksperimen secara individual maupun kelompok	0,743	0,014	Valid
10.	Dosen mengarahkan mahasiswa merumuskan masalah terkait dengan materi yang diajarkan sesuai dengan masalah yang dirumuskan	0,743	0,014	Valid
11.	Dosen menilai tiap kelompok mahasiswa dalam mempresentasikan hipotesis dan rancangan eksperimennya	0,625	0,119	Tidak Valid
12.	Dosen mengarahkan mahasiswa mengumpulkan data yang berkaitan dengan	0,663	0,037	Valid

	materi yang diangkat dalam permasalahan			
13.	Dosen menugaskan mahasiswa melakukan eksperimen berdasarkan rancangan yang dibuat	0,775	0,008	Valid
14.	Dosen menyeleksi kemampuan mahasiswa melakukan eksperimen sesuai dengan hipotesis yang diajukan	0,920	0,000	Valid
15.	Dosen mengarahkan mahasiswa menyajikan solusi atas masalah	0,660	0,038	Valid
16.	Dosen mengarahkan mahasiswa untuk membuat laporan penelitian sesuai dengan format	0,932	0,000	Valid
17.	Dosen menugaskan mahasiswa mempresentasikan hasil eksperimen	0,902	0,000	Valid
18.	Dosen menelaah temuan yang diperoleh mahasiswa berdasarkan eksperimen	0,917	0,000	Valid
19.	Dosen mengarahkan mahasiswa mengembangkan	0,860	0,038	Valid

	kemampuan berpikir secara rasional			
20.	Dosen menganalisis kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah	0,706	0,023	Valid
21.	Dosen menilai kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan hasil karya	0,574	0,083	Tidak Valid
22.	Dosen menilai proses model problem based learning yang telah dilaksanakan	0,783	0,007	Valid
23.	Dosen menugaskan mahasiswa yang belum mencapai ketuntasan untuk melakukan remedi	0,955	0,000	Valid

Keterangan: Nilai r hitung $> 0,30$ dan nilai P (Probabilitas) $< 0,05$

Berdasarkan tabel 09 di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel x model *problem based learning* ada 23 item pernyataan yang disediakan oleh peneliti. Akan tetapi, setelah diuji cobakan ada 3 pernyataan yang tidak valid, sedangkan yang valid 20 pernyataan. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan instrumen penelitian untuk variabel X terdiri dari 20 item pernyataan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebar di STAI Diniyah Pekanbaru kepada 10 Mahasiswa/i.

Tabel 10: Hasil Uji Validitas Keterampilan Menulis Akademik (Y)

No	Pernyataan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Mahasiswa mengkararakteristik topik atau masalah yang akan dibahas secara detail	0,857	0,002	Valid
2.	Mahasiswa merumuskan tujuan topik dalam bentuk kalimat lengkap	0,481	0,160	Tidak Valid
3.	Mahasiswa mengumpulkan informasi dari hasil wawancara atau bacaan sebagai informasi penjelas dan pendukung	0,943	0,000	Valid
4.	Mahasiswa menjamin ide berhubungan dengan masalah	0,747	0,013	Valid
5.	Mahasiswa menyusun karangan secara tertib, teratur, dan logis	0,648	0,043	Valid
6.	Mahasiswa mengkarakteristikan tulisan kedalam bagian awal, tengah, dan akhir	0,857	0,002	Valid
7.	Mahasiswa menegaskan subjek dan predikat secara jelas	0,815	0,004	Valid
8.	Mahasiswa menganalisis bentuk kata atau makna yang terkandung dalam kalimat	0,860	0,001	Valid
9.	Mahasiswa menegaskan ide pokok kalimat	0,857	0,002	Valid
10.	Mahasiswa menjamin kata-	0,628	0,052	Tidak Valid

	kata yang digunakan pada kalimat sesuai keperluan.			
11.	Mahasiswa menjamin kalimat bersifat logis.	0,857	0,002	Valid
12.	Mahasiswa memperjelas kalimat secara cermat, tepat dalam diksi, dan kepaduan	0,611	0,061	Tidak Valid
13.	Mahasiswa mengkorelasikan kata demi kata dengan menggunakan variasi struktur kalimat.	0,857	0,002	Valid
14.	Mahasiswa menentukan jenis kalimat berdasarkan struktur gramatikal	0,780	0,008	Valid
15.	Mahasiswa memilih kata yang sesuai dengan makna yang terkandung dalam sebuah kata tersebut.	0,783	0,007	Valid
16.	Mahasiswa menjamin kalimat sesuai dengan kaidah tata bahasa	0,815	0,004	Valid
17.	Mahasiswa menganalisis kalimat dengan menggunakan bahasa baku	0,766	0,010	Valid
18.	Mahasiswa mengelola bahasa yang digunakan agar tetap padu dan utuh	0,672	0,033	Valid
19.	Mahasiswa menegaskan masalah secara jelas dalam sebuah paragraf	0,860	0,001	Valid
20.	Mahasiswa menunjukkan kalimat yang saling mendukung satu sama lain	0,655	0,040	Valid

	dengan menggunakan kata ganti dan kata sambung			
21.	Mahasiswa mengolah kata agar tidak terjadi pengulangan frase-frase yang tidak perlu	0,834	0,003	Valid
22.	Mahasiswa menegaskan kalimat sesuai dengan sumber bacaan yang jelas agar dapat dipertanggungjawabkan.	0,789	0,007	Valid
23.	Mahasiswa memeriksa tulisan yang telah dibuat.	0,705	0,023	Valid
24.	Mahasiswa mengaudit naskahnya agar menjadi lebih efektif	0,834	0,003	Valid
25.	Mahasiswa mengetes orang lain untuk mengkritik naskahnya	0,705	0,023	Valid
26.	Mahasiswa memilih tanda baca yang tepat untuk digunakan pada kalimat	0,834	0,003	Valid
27.	Mahasiswa menganalisis ejaan yang digunakan agar tulisan yang disajikan dapat dipahami oleh pembaca	0,705	0,023	Valid
28.	Mahasiswa memilih kata-kata yang tepat untuk menyatakan maksud	0,551	0,099	Tidak Valid
29.	Mahasiswa memeriksa makna kata yang digunakan sehingga kalimat menjadi efektif	0,834	0,003	Valid
30.	Mahasiswa memeriksa ketatabahasaan dalam kalimat sebelum menyajikannya	0,705	0,023	Valid

	kepada pembaca			
--	----------------	--	--	--

Keterangan: Nilai r Hitung $> 0,30$ dan nilai P (Probabilitas) $< 0,05$

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel Y keterampilan menulis akademik ada 30 item pernyataan yang disediakan oleh peneliti. Akan tetapi, setelah diuji cobakan ada 4 pernyataan yang tidak valid, sedangkan yang valid 26 pernyataan. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan instrumen penelitian untuk variabel Y terdiri dari 26 item pernyataan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebar di STAI Diniyah Pekanbaru kepada 10 Mahasiswa/i.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2015:55) bahwa reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Untuk diketahui bahwa uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah mempunyai atau memenuhi uji validitas, apabila tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu dilanjutkan untuk uji reliabilitas (Noor 2012:130-131). Untuk melacak konsistensi nilai alpha (α) mesti lebih besar ($>$) dari 0,60.

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpha*. Setelah melakukan uji validitas, dilanjutkan dengan melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan memasukkan item

yang valid saja. Agar dapat mengetahui item valid atau tidak menggunakan batasan 0,6. Uji reliabilitas menggunakan SPSS 22.

Tabel 11: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Model Problem Based Learning (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,962	20

Berdasarkan tabel 11 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Suatu reliabel dinyatakan reliabel bila hasil *Cronbach Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6. Pada tabel 11 di atas nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,982 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan $0,982 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 12: Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Menulis Akademik (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,975	26

Berdasarkan tabel 12 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila hasil *Cronbach Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6. Pada tabel 12 di atas, nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,975 dengan kriteria baik (memiliki Konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan $0,985 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Noor (2012:174) uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 yang digunakan dengan metode *one sample kolmogorov smirnov*. Dengan kriteria pengujiannya yaitu apabila signifikan kurang dari 0,05, maka kesimpulan data tidak berdistribusi normal. Namun apabila signifikan lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

2. Deskriptif

Menurut Priyatno (2014:30) deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk penggambaran mengenai statistik data seperti min, max, mean, sum, standar deviasi, variance, range, dan lain-lain untuk mengukur distribusi daya dengan skewness dan kurtosis.

Sedangkan Sugiyono (2020:206) berpendapat bahwa statistik deskriptif merupakan statistik untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Noor (2012:187) menyatakan bahwa deskriptif adalah kategorisasi dan peringkasan data untuk memperoleh jawaban bagi pertanyaan peneliti. Teknik

ststistik deskriptif menggambarkan mean, modus, median, simpang baku, dan distribusi frekuensi dalam data.

3. Regresi Linear Sederhana

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisa kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa. Kemudian, untuk pengujiannya dianggap keterampilan menulis akademik (Y) dipengaruhi model *problem based learning* (X).

Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Analisis regresi linear sederhana ini banyak digunakan untuk uji pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Secara matematis model analisis regresi linear sederhana dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono:261):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Konstan, yaitu nilai Y jika X=0

b = Koefisien regresi, yaitu peningkatan atau penurunan variabel, dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = Variabel independen.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. SEJARAH SINGKAT PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Program Studi Pendidikan Agama Islam didirikan pada tahun 2000 yang operasionalnya dimulai pada tahun 2001 sesuai dengan surat Keputusan koordinator Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (KOPERTAIS) Wilayah XII Nomor : 06/XII/K2001 mengenai pemberian izin operasional kepada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau jurusan Muamalah /Ekonomi Islam dan Pendidikan Agama Islam di Pekanbaru Riau. Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah salah satu program studi di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, disamping prodi lain, yaitu: Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Anak Usia Dini, Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah.

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam (UIR), Universitas Islam Riau (UIR) meraih peringkat akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Prodi Pendidikan Agama Islam UIR menjadi satu satunya yang meraih Akreditasi A di wilayah Kopertais XII yang meliputi Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau. Disamping itu, prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau juga telah berstandar ISO 21001:2018 dan juga Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah meraih sertifikat akreditasi peringkat 3 dari Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Program Studi Pendidikan Agama Islam dipimpin oleh ketua program studi yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Agama Islam dan diusulkan kepada

Rektor untuk dapat diterbitkan surat keputusan dengan masa jabatan 4 (empat) tahun.

Upaya program studi membantu mahasiswa mempercepat penyelesaian studi dengan nilai (mutu) yang baik, dilakukan beberapa pelayanan yang terdiri dari: pelayanan administrasi, informasi dan bimbingan karir, konseling pribadi dan sosial, bimbingan kemampuan Alquran, kegiatan mahasiswa berprogram, serta meningkatkan fungsi penasehat akademis yang penempatannya dengan Surat Keputusan Dekan dan ditinjau serta diperbarui tiap semester.

Untuk menyalurkan aspirasi mahasiswa dalam berbagai gejala yang terjadi di masyarakat, maka mahasiswa ikut mengambil kegiatan di dalam masyarakat. Di antaranya keterlibatan mahasiswa dalam melakukan pemantauan terhadap lingkungan sosial dan pendidikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan yang dilakukan meliputi bidang: pendidikan, dakwah, seni, olahraga, sosial kemasyarakatan dan kursus-kursus. Di samping KKN, dilaksanakan pula Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta mulai dari tingkat SMP/MTs, SMA/MA dan SMK.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

a. Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Sejalan dengan visi Universitas Islam Riau yaitu Menjadi Universitas Islam Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Taqwa, maka visi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) telah ditetapkan yaitu menjadikan Pusat

Keunggulan Studi Ilmu-ilmu Keislaman dan Pengembangan Sumber Daya Insani dan Taqwa di Asia Tenggara Tahun 2041.

b. Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan unggul dalam ilmu Pendidikan Agama Islam dengan metode modern.
2. Melakukan penelitian yang kreatif dan inovatif untuk memperkaya khazanah ilmu Pendidikan Agama Islam serta mempublikasikannya baik dalam skala nasional, regional, maupun Internasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat sebagai tanggung jawab sosial kemasyarakatan secara berkesinambungan dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan agama Islam.
4. Menyelenggarakan dakwah Islamiyah dan mengintegrasikan ilmu Pendidikan agama Islam secara interdisipliner dalam membangun kreativitas, etos kerja, dan kecakapan hidup civitas akademika.
5. Menyelenggarakan manajemen program studi yang bersih, transparan dan akuntabel dengan pelayanan prima serta menyediakan sarana prasarana pendidikan berteknologi modern.
6. Menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan yang relevan dengan bidang pendidikan agama Islam yang saling menguntungkan baik dalam maupun luar negeri, berlandaskan akhlakul karimah serta membangun jejaring alumni.

c. Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

1. Menghasilkan lulusan di bidang Pendidikan Agama Islam yang berkualitas, memiliki kompetensi, berjiwa pendidikan dan berdaya saing tinggi baik di tingkat nasional maupun regional.
2. Menghasilkan penelitian yang kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam yang mengarah kepada publikasi nasional maupun regional.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang mampu mendorong potensi Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.
4. Mewujudkan pembinaan nilai-nilai spiritual yang terintegrasi dan terlaksananya budaya akademik yang kreatif, inovatif, memiliki etos kerja dan kecakapan hidup yang berguna di tengah masyarakat.
5. Terwujudnya manajemen program studi yang bersih, transparan dan akuntabel dengan pelayanan prima serta menyediakan sarana prasarana pendidikan berteknologi modern.
6. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan dunia usaha, baik pemerintah maupun swasta di tingkat nasional maupun regional serta terwujudnya silaturahmi secara intensif dengan alumni untuk membangun kejayaan dan kelanggengan program studi.



3. Keunggulan Program Studi Pendidikan Agama Islam

- a. Staf pengajar berkompeten dan berkualifikasi profesor, doktor, dan magister dari dalam dan luar negeri.
- b. Bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi didalam dan diluar negeri.
- c. Penempatan kuliah kerja nyata dan magang kerja di dalam dan luar negeri.
- d. Kampus bernuansa hijau alami dan bebas rokok yang berlokasi strategis dengan kemudahan akses transportasi.
- e. Kurikulum yang memenuhi kelayakan akademis dan pasar tenaga kerja.
- f. Memiliki gedung perkuliahan lengkap dengan infocus, aula, perpustakaan, BMT Darussalam, labor kewirausahaan, jurnal ilmiah, pusat kajian, unit penjamin mutu, wifi area, ruang kelas full AC, CCTV, Online System, Secure Parking, Parkir yang luas.
- g. Biaya perkuliahan terjangkau dan peluang beasiswa berbagai instansi seperti: Bidikmisi, Kopertis Wilayah XII, DIKTI Wilayah X, Kementerian Agama, KEMENDIKBUD, Tahfidz Qur'an, PEMPROV Riau, UPZ UIR, Pertamina Foundation, dll.
- h. Organisasi kemahasiswaan dan kegiatan ekstra kurikuler yang dibimbing secara reguler.
- i. Didukung jaringan kerjasama dan fasilitas lengkap yang dimiliki oleh UIR.



4. Data Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam

Tabel 13 : Data Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

No	Nama Dosen	Jabatan
1	Dr. Zulkifli, MM., ME., Sy	Dekan
2.	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., MA	Wakil Dekan I
3.	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Wakil Dekan II
4.	Dr. H. Saproni, M.Ed	Wakil Dekan III
5.	H. Miftah Syarif, M.Ag	Ketua Prodi PAI
6.	Musaddad Harahap, M.Pd.I	Sekretaris Program Studi PAI
7.	Dr. Hj. Daharmi Astuti, Lc., M.Ag	Ketua Unit Penjamin Mutu
8.	Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I	Sekretaris Bidang Keagamaan YLPI
9.	Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A	Sekretaris LDIK
10.	Prof. Dr. Seno Himala Putera, M.Pd	Dosen Tetap Prodi PAI
11.	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Dosen Tetap Prodi PAI
12.	Dr. Siti Robiah, M.Si	Dosen Tetap Prodi PAI
13.	Dr. Rojja Pebrian, Lc., M.A	Dosen Tetap Prodi PAI
14.	Dr. Azhar Jaafar Ramli	Dosen Tetap Prodi PAI
15.	Drs. H. Mawardi Ahmad, M.A	Dosen Tetap Prodi PAI
16.	Najmi Hayati, S.Pd.I., M.Ed	Dosen Tetap Prodi PAI
17.	Sholeh, S.Ag., M.Ag	Dosen Tetap Prodi PAI

18.	Yenni Yunita, S.Pd.I., M.Pd.i	Dosen Tetap Prodi PAI
19.	Ali Azmi, S.Ag., M.Pd	Dosen Tetap Prodi PAI

Sumber: Prodi PAI

B. Hasil Penelitian

1. Pengolahan Data

Data yang disajikan pada hasil penelitian ini adalah data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Hasil yang telah diperoleh diharapkan mampu menunjukkan apakah ada pengaruh yang signifikan antara model problem based learning terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Angket ini diberikan kepada 210 responden yang menjadi sample. Dalam angket tersebut diberikan alternatif jawaban (selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah) yang dapat dipilih mahasiswa sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel olahan angket dibawah ini.

Tabel 14: Rekapitulasi Hasil Angket Model Problem Based Learning (X)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Dosen menganalisis	91	90	27	2	0	210

	topik, tujuan, dan hasil pembelajaran yang akan dicapai oleh mahasiswa						
2	Dosen menegaskan pokok-pokok kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa	104	86	20	0	0	210
3	Dosen menyajikan suatu masalah kepada mahasiswa	75	96	30	7	2	210
4	Dosen menegaskan istilah dan konsep yang terdapat dalam masalah	80	97	29	2	2	210
5	Dosen mengarahkan mahasiswa membentuk kelompok	92	81	28	8	1	210
6	Dosen menugaskan mahasiswa untuk mengamati permasalahan yang diberi	83	100	23	3	1	210

7	Dosen menegaskan mahasiswa strategi untuk menyelesaikan masalah	86	85	32	7	0	210
8	Dosen mengarahkan mahasiswa merancang eksperimen secara individual maupun kelompok	75	89	36	9	1	210
9	Dosen mengarahkan mahasiswa merumuskan masalah terkait dengan materi yang diajarkan sesuai dengan masalah yang dirumuskan	87	90	31	2	0	210
10	Dosen mengarahkan mahasiswa mengumpulkan data yang berkaitan dengan materi yang diangkat dalam permasalahan	80	102	25	2	1	210



11	Dosen menugaskan mahasiswa melakukan eksperimen berdasarkan rancangan yang dibuat	77	78	45	8	2	210
12	Dosen menyeleksi kemampuan mahasiswa melakukan eksperimen sesuai dengan hipotesis yang diajukan	77	87	35	6	5	210
13	Dosen mengarahkan mahasiswa menyajikan solusi atas masalah	90	95	21	3	1	210
14	Dosen mengarahkan mahasiswa untuk membuat laporan penelitian sesuai dengan format	102	84	20	3	1	210
15	Dosen menugaskan mahasiswa mempresentasikan hasil eksperimen	90	90	27	3	0	210
16	Dosen menelaah	67	99	37	6	1	210

	temuan yang diperoleh mahasiswa berdasarkan eksperimen						
17	Dosen mengarahkan mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir secara rasional	92	98	18	1	1	210
18	Dosen menganalisis kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah	82	95	31	1	1	210
19	Dosen menilai proses model problem based learning yang telah dilaksanakan	69	101	37	2	1	210
20	Dosen menugaskan mahasiswa yang belum mencapai ketuntasan untuk melakukan remedi	62	83	45	13	7	210
	Jumlah	1661	1826	597	88	28	4200

Berdasarkan tabel 14 di atas terlihat bahwa jawaban mahasiswa yang menyatakan “selalu” sebanyak 1661, mahasiswa yang menyatakan “sering” sebanyak 1826, mahasiswa yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 597, mahasiswa yang menyatakan “jarang” sebanyak 88, dan mahasiswa yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 28.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian model problem based learning di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indikator maka hasil tersebut didapat bahwa jumlah seluruh responden sebanyak 4.200 jawaban mahasiswa.

Tabel 15: Rekapitulasi Hasil Angket Keterampilan Menulis Akademik (Y)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Mahasiswa mengkarakteristik topik atau masalah yang akan dibahas secara detail	79	90	37	3	1	210
2.	Mahasiswa mengumpulkan informasi dari hasil wawancara atau bacaan sebagai informasi penjas dan pendukung	79	97	28	6	0	210
3.	Mahasiswa menjamin ide berhubungan dengan	69	99	39	3	0	210

	masalah						
4.	Mahasiswa menyusun karangan secara tertib, teratur, dan logis	82	93	31	4	0	210
5.	Mahasiswa mengkarakteristikan tulisan kedalam bagian awal, tengah, dan akhir	78	93	34	5	0	210
6.	Mahasiswa menegaskan subjek dan predikat secara jelas	71	96	36	6	1	210
7.	Mahasiswa menganalisis bentuk kata atau makna yang terkandung dalam kalimat	70	98	38	4	0	210
8.	Mahasiswa menegaskan ide pokok kalimat	69	101	35	4	1	210
9.	Mahasiswa menjamin kalimat bersifat logis.	58	102	44	6	0	210
10.	Mahasiswa mengkorelasikan kata demi kata dengan menggunakan variasi struktur kalimat.	61	100	44	4	1	210
11.	Mahasiswa menentukan jenis kalimat berdasarkan struktur	63	86	49	9	3	210

	gramatikal						
12.	Mahasiswa memilih kata yang sesuai dengan makna yang terkandung dalam sebuah kata tersebut.	68	98	38	6	0	210
13.	Mahasiswa menjamin kalimat sesuai dengan kaidah tata bahasa	65	96	40	9	0	210
14.	Mahasiswa menganalisis kalimat dengan menggunakan bahasa baku	62	93	45	10	0	210
15.	Mahasiswa mengelola bahasa yang digunakan agar tetap padu dan utuh	78	91	33	7	1	210
16.	Mahasiswa menegaskan masalah secara jelas dalam sebuah paragraf	70	100	35	5	0	210
17.	Mahasiswa menunjukkan kalimat yang saling mendukung satu sama lain dengan menggunakan kata ganti dan kata sambung	64	97	41	8	0	210
18.	Mahasiswa mengelola kata agar tidak terjadi pengulangan frase-frase yang tidak perlu	64	91	42	13	0	210

19.	Mahasiswa menegaskan kalimat sesuai dengan sumber bacaan yang jelas agar dapat dipertanggungjawabkan.	74	99	33	4	0	210
20.	Mahasiswa memeriksa tulisan yang telah dibuat.	75	99	31	5	0	210
21.	Mahasiswa mengaudit naskahnya agar menjadi lebih efektif	75	97	32	6	0	210
22.	Mahasiswa mengetes orang lain untuk mengkritik naskahnya	63	88	41	13	5	210
23.	Mahasiswa memilih tanda baca yang tepat untuk digunakan pada kalimat	84	89	32	5	0	210
24.	Mahasiswa menganalisis ejaan yang digunakan agar tulisan yang disajikan dapat dipahami oleh pembaca	83	96	25	6	0	210
25.	Mahasiswa memeriksa makna kata yang digunakan sehingga kalimat menjadi efektif	69	102	33	6	0	210
26.	Mahasiswa memeriksa ketatabahasaan dalam	77	92	35	5	1	210

	kalimat sebelum menyajikannya kepada pembaca						
	Jumlah	1850	2483	951	162	14	5460

Berdasarkan tabel 15 diatas, terlihat bahwa jawaban mahasiswa yang menyatakan “selalu” sebanyak 1850, mahasiswa yang menyatakan “sering” sebanyak 2483, mahasiswa yang menyatakan “kadang-kadang” sebanyak 951, mahasiswa yang menyatakan “jarang” sebanyak 162, mahasiswa yang menyatakan “tidak pernah” sebanyak 14.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian keterampilan menulis akademik di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indikator maka hasil tersebut didapat bahwa jumlah seluruh responden sebanyak 5.460 jawaban mahasiswa.

2. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 yang dilakukan dengan menggunakan metode *one sample kolmogorov-smirnov*^a. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai *significance*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika *significance* < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.
- Jika *significance* .> 0.05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 16: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	X	Y
N	210	210
Normal Parameters ^b		
Mean	83,66	106,24
Std. Deviation	10,764	15,975
Most Extreme Differences		
Absolute	,095	,105
Positive	,064	,074
Negative	-,095	-,105
Test Statistic	,095	,105
Asymp. Sig. (2-tailed)	,097 ^c	,104 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa nilai *significance* untuk data Model Problem Based Learning sebesar 0,097 dan data Keterampilan Menulis Akademik sebesar 0,104. Karena nilai kedua data *significance* $> 0,05$. Dengan kesimpulan data berdistribusi normal, maka analisis data digunakan dengan analisis statistik parametrik.

3. Penguasaan Model Problem Based Learning Dosen Dalam Pandangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau

Tabel 17: Tingkat Penguasaan Model Problem Based Learning Dosen Dalam Pandangan Mahasiswa

Variabel	N	%	Mean	Standar Deviasi	Kategori
Model Problem Based Learning	31	14,8	83,83	10,720	Tinggi
	179	85,2			

Tingkat model problem based learning dosen dalam pandangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau

berada dalam taraf tinggi. Tabel 17 menunjukkan bahwa 179 atau 85,2% tingkat penguasaan model problem based learning dosen dalam pandangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau (mean = 83,83, standar deviasi = 10,720) berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa atas pandangan mahasiswa, dosen telah menguasai model problem based learning dalam pembelajaran dengan baik.

3. Keterampilan menulis Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau

Tabel 18: Tingkat Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa

Variabel	N	%	Mean	Standar Deviasi	Kategori
Keterampilan Menulis Akademik	41	19,5	106,24	15,975	Tinggi
	169	80,5			

Pada tabel 18 di atas menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menulis akademik mahasiswa berada dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai (mean = 106,24, sd = 15,975) yang berada pada level tinggi. Ada 169 atau 80,5 mahasiswa/i yang memiliki keterampilan menulis akademik yang tinggi.

4. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau

Tabel 19: Anova Uji F Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Akademik

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	24975,008	1	24975,008	183,163	,000 ^b
Residual	28361,606	208	136,354		
Total	53336,614	209			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X

Tabel 19 dengan menggunakan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung = 183,163 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ($P < 0,05$). Maka hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau diterima.

Tabel 20 : Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,684 ^a	,468	,466	11,677

a. Predictors: (Constant), X

Tabel 20 di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,684. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,468 (46,8%) menggambarkan bahwa pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau adalah sebesar 46,8% yang berada dalam kategori sedang.

Tabel 21: Interpretasi Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2020:248

Nilai 0,468 (46,8%) pada tabel 21 Interval Koefisiensi terletak pada rentang 0,40-0,599 dengan kriteria tingkat pengaruhnya sedang. Ini artinya tingkat pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa adalah sedang.

Tabel 22: Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,760	6,367		3,260	,001
X	1,020	,075	,684	13,534	,000

a. Dependent Variable: Y

Selanjutnya, dapat diprediksi pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis akademik terlihat pada tabel 22. Tabel *Coefficients* menampilkan nilai (Constant) = 20,760 dan nilai B 1,020 (X) serta tingkat signifikan sebesar 0,000 (X). Dari tabel *Coefficients* diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu: $\hat{Y} = a + Bx = 20,760 + 1,020 X$ arti

persamaan tersebut ialah 20,760 dapat diartikan jika model *problem based learning* nilainya adalah 0 maka keterampilan menulis akademik nilainya adalah sebesar 20,760.

Koefisien regresi sebesar 1,020 (X) menyatakan bahwa ketika model *problem based learning* digunakan maka diprediksi mampu mengembangkan keterampilan menulis akademik sebesar 1,020 (102%). Demikian juga sebaliknya jika model *problem based learning* tidak digunakan dapat diprediksi akan menurunkan keterampilan menulis akademik sebesar 1,020 (102%). Tabel 21 tergambar dengan data lain bahwa mahasiswa telah memiliki keterampilan menulis akademik sebesar 20,760. atau berada dalam kategori rendah.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menggambarkan bahwa sebagian besar subjek memiliki asertivitas yang tinggi yaitu sebesar 85,2% atau 179, dan hanya sedikit yang memiliki asertivitas rendah 14,8% atau 31. Maka tingkat penguasaan model *problem based learning* dosen atas pandangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau (Mean = 83,83, Standar Deviasi = 10,720) berada dalam kategori tinggi. Sementara itu, keterampilan menulis akademik memiliki asertivitas yang tinggi yaitu sebesar 80,5 atau 169 subjek, dan hanya sedikit memiliki asertivitas rendah 19,5% atau 41 subjek. Maka tingkat keterampilan menulis akademik mahasiswa/i juga berada dalam kategori tinggi karena nilai mean = 106,24, standar deviasi = 15,975.

Ada pengaruh yang signifikan antara model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan

Agama Islam Universitas Islam Riau. Hal ini sesuai dengan hasil ANOVA yang menyatakan bahwa jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model *problem based learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien Determinasi pada tabel *Summary* diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,468. Hal ini menunjukkan bahwa variabel model *problem based learning* memberikan pengaruh sebesar 46,8% terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. Sedangkan sisanya $100\% - 46,8\% = 53,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel model *problem based learning* (X) terhadap keterampilan menulis akademik (Y) dapat dilihat pada tabel *Summary*. Tabel tersebut menampilkan nilai koefisien korelasi (R) = 684 yang menunjukkan hubungan yang sedang antara variabel model *problem based learning* (X) dengan keterampilan menulis akademik (Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari olahan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, *pertama* tingkat penguasaan model *problem based learning* dosen dalam pandangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam berada dalam kategori tinggi. Hal ini dikarenakan sebagian *besar* subjek memiliki asertivitas yang tinggi yaitu sebesar 85,2% atau 179, dan hanya sedikit yang memiliki asertivitas rendah 14,8% atau 31. Maka tingkat penguasaan model *problem based learning* dosen atas pandangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau (Mean = 83,83, Standar Deviasi =10,720) berada dalam kategori tinggi.

Kedua, tingkat keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau berada dalam kategori tinggi. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis akademik memiliki asertivitas yang tinggi yaitu sebesar 80,5 atau 169 subjek, dan hanya sedikit memiliki asertivitas rendah 19,5% atau 41 subjek. Maka tingkat keterampilan menulis akademik mahasiswa/i juga berada dalam kategori tinggi karena nilai mean = 106,24, standar deviasi = 15,975.

Ketiga, terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau dengan signifikan sebesar $0,000 <$

0,05. Hasil ini diperoleh dari tabel ANOVA. Adapun besar pengaruh antara penggunaan model *problem based learning* oleh dosen terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa program studi pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau adalah 0,468 (46,8%). Maka besar pengaruh ini berada dalam kategori sedang yang berada pada rentang 0,40-0,599, sedangkan sisanya 53,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Dapat diprediksi apabila ada peningkatan pada model *problem based learning* maka akan berkontribusi untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa 1,020 (102%). Sebaliknya apabila ada penurunan pada model *problem based learning* maka keterampilan menulis akademik mahasiswa akan turun sebesar 1,020 (102%).

B. Saran

1. Dosen

Bagi dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Riau agar dapat menerapkan model *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik pada mahasiswa.

2. Pimpinan Fakultas

Bagi pimpinan fakultas agar membuat kebijakan untuk menerapkan model *problem based learning* agar dapat meningkatkan keterampilan menulis akademik pada semua dosen yang ada di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

3. Pimpinan Universitas

Bagi pimpinan universitas agar dapat membuat kebijakan mengenai penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik pada semua dosen di seluruh fakultas Universitas Islam Riau.

4. Peneliti lain

Bagi peneliti lain agar dapat meneliti kembali hal-hal yang mempengaruhi keterampilan menulis akademik mahasiswa, karena model *problem based learning* hanya mempengaruhi sebesar 0,468 (46,8%) terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa. Sementara 0,532 (53,2%) dipengaruhi oleh hal-hal lain.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Amir, Taufiq, 2016, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, Kencana, Jakarta.
- Amri, Darwis, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Burhan, Bungin, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta.
- Endang, Mulyatiningsih, 2012, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Fathurrohman, 2015, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Huda, Miftahul, 2013, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paragmatis*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Istarani, 2014, *58 Model Pembelajaran Inovatif Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran*, Media Persada, Medan.
- Juliansyah, Noor, 2012, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Kurniasih, Imas, dan Berlin Sani, 2015, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru*, Kata Pena, Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi, 2014, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Rusman, 2015, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Siregar, Syofian, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan SPSS*, Prenamedia Group, Jakarta.

Sugiyono, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Tarigan, Guntur Henry, 2008, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Angkasa, Bandung.

Jurnal

Adnan, Nur Ifansyah, dan Eka Haryanti, 2018, Pengetahuan Kebahasaan dan Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa FKIP UNSA, *Ina-RXIV Papers*.

Aritonang, Devina Riskianna, Mutsyuhito Solin, dan Lili Herawati Parapat, 2019, Pengembangan Kosakata Melalui Keterampilan Menulis Akademik Untuk Mengatasi Masalah Campur Kode Mahasiswa, *Linguistik Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol.4, No.2, Hal.120-130.

Fitma, Tiara, Erizal Gani, Ermawati Arief, 2017, Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Payakumbuh, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.6, No.2.

Gunayasa, Ida Bagus Kade, Rusdiawan, dan Nuriadi, 2020, Penyuluhan Tentang Menulis Akademik Guru-guru Sekolah Menengah Pertama Se Kabupaten Lombok, *Jurnal Mabinso*, Vol. 3, No.2, Hal. 232-252.

Hardiyanti, Prahasti Cynthia, dan Sri Nurhayati, 2017, Keefektifan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa, *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol.11, No.1.

Ibda, Hamidulloh, 2020, Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku Ilmiah Pada Mahasiswa Melalui Program Satu Semester Satu Resensi (Tutor Tensi, *Disastra Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.2, No.1.

Jayanti, Fitri, dan Fahrurrozi Fahrurrozi, 2020, Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak, *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan*, Vol.6, No.2, Hal.329-339.

Kirom, Sabitul. 2019, Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Verbal Linguistik, *Silampari*

Bisa Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, Vol.2, No.2, Hal.204-226.

Kurniadi, Fajar, 2017, Pengefektifan Keterampilan Menulis Mahasiswa dengan Metode Menulis Buku Catatan Harian, *Innovation In Language and Language Teaching in the 21st Century*.

Madjid, Syahriah, Emzir Emzir, dan Sabarti Akhadiah, 2017, Improving Academic Writing Skills Through Contextual Learning for Students of Bosowa University Makassar, *Journal of Education, Teaching, and Learning*, Vol.2, No.1.

Oktavia, Rahman Haryadi, 2020, Pengaruh Pembelajaran Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa, *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Vol.9, No.4.

Putri, Hervania Nanda, dan Zulfikarni Zulfikari, 2018, Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Solok Selatan, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol.8, No.3. Hal.126-133.

Saputra, Nanda, dan Mizwar Saputra, 2021, Pemanfaatan Media Foto Karikatur Untuk Menaikkan Keterampilan Menulis Teks Anekdota Pada Siswa Kelas X MAN 1 Pidie, *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, Vol.2, No.1, Hal.107-116.

Sardila, Vera, 2016, Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa, *An-Nida Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.40, No.2, Hal.110-117.

Silmuyasih, Nugraheti, 2015, Peningkatan Keterampilan Manuskrip Jurnal Ilmiah Menggunakan Strategi Synergetic Teaching Pada Mahasiswa PGSD UNNES, *Primary Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.4, No.1.

Wardaini, Syamsiar, 2021, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPA, *Jurnal Sosial dan Sains*, Vol.1, No.3.

Wiguna, Sapta, Yumna Rasyid, Asri Purbarini, 2020, Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Pidato Melalui Model Problem Based Learning, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.5, No.1, Hal.52-58.

- Yanti, Nafri, Suhartono, Fina Hiasa, 2018, Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu, *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Asing*, Vol.1, No.1. Hal.1-16.
- Zahar, Erlina, dan Muhd Marwan Destian, 2020, Pengaruh Penggunaan Model Savi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Kabupaten Tebo, *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.4, No.2.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau